BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah

Saat terbentuknya Keluarga Berencana Indonesia. Organisasi ini Kemudian berkembang menjadi organisasi dalam bentuk Lembaga Keluarga Berencana pada tanggal 16 Agustus 1968,sebagai wadah proes pemasyarakatan Keluarga Berencana kepada masyarakat.

Dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, proses pemasyarakatan program Keluarga Berencana menunjukkan prestasi dan hasil yang mengembirakan dengan ditandai oleh kesiapan masyarakat untuk menerima program nasional.

Atas dasar itu, pemerintah memutuskan untuk mengambil ahli program KB menjadi program nasional, yang pelaksanaannya dikoordinasikan sepenuhnya oleh pemerintah, menyusul keluarnya Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 1970 tentang pembentukan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dalam perkembangannya organisasi BKKBN mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan tuntutan dinamika organisasi dan tuntutan masyarakat.

1. Organisasi BKKBN berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 1970 Berdasarkan Keppres nomor 8 Tahun, ini program Keluarga Berencana diarahkan pada 6 Provinsi di Jawa dan Bali yaitu : DKI Jakarta,Jawa Barat,jawa Tengah,Jawa Timur,DI Yogyakarta dan Bali. Keenam provinsi tersebut merupakan daerah yang penduduknya cukup besar,sehingga dijadikan perintis program Keluarga Berencana.
2. Oganisasi BKKBN berdasarkan Keppres 33 Tahun 1972. Setelah Program berjalan kurang lebih 2 tahun, dirasakan organisasi yang ada sesuai lagi dengan tingkat kemajuan dan perluasan program KB itu sendiri, disamping itu fungsi BKKBN yang meliputi perencanaan penilaian dan pengawasan program belum, dapat dilaksanakan dengan baik, karena fungsi – fungsi tersebut tak tergambar dalam struktur BKKBN. Atas dasar itu, Presiden mengembangkan dan penyempurnaan Organisasi BKKBN dengan Keppres 33 tahun 1972, status BKKBN dipertegas dan diperjelas sebagai

Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden. Pada tahap ini hal yang terpenting adalah adanya perluasan program Keluarga Berencana ke 10 Provinsi diluar Jawa Bali atau disebut sering LJBI I. Adapun ke 10 Provinsi terebut adalah : D.I Aceh, Sumatera Utara, Sumbar,Sumsel, Sulut,Kalbar, Kalsel, dan NTB.

3. Organisasi berdasarkan Keppres, Nomor 38 Tahun 1978. Dalam periode Keppres Nomor 38 Tahun 1978, jangkauan program program KB Nasional diperluas lagi kesebelas propinsi diluar Jawa Bali II yaitu : Jambi, Bengkulu, Riau, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Irian Jaya, dan Timor-Timur. Sehingga seluruh wilayah Republik Indonesia sudah dijangkau oleh program KB Nasional.

2.1.2 Logo Badan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Gambar 2.1 Logo BKKBN

2.1.2.1 Arti Lambang Program KB

a. Orang tua yang sedang merangkul anaknya melambangkan perlindungan, kasih sayang, kehangatan dan kecintaan terhadap anaknya.
b. Warna biru tua dan muda melambangkan proses regenerasi.
c. Tulisan Keluarga Berkualitas sebagai penegasan gambar yang mengandung makna cita-cita yang mewujudkan dalam pembangunan keluarga.

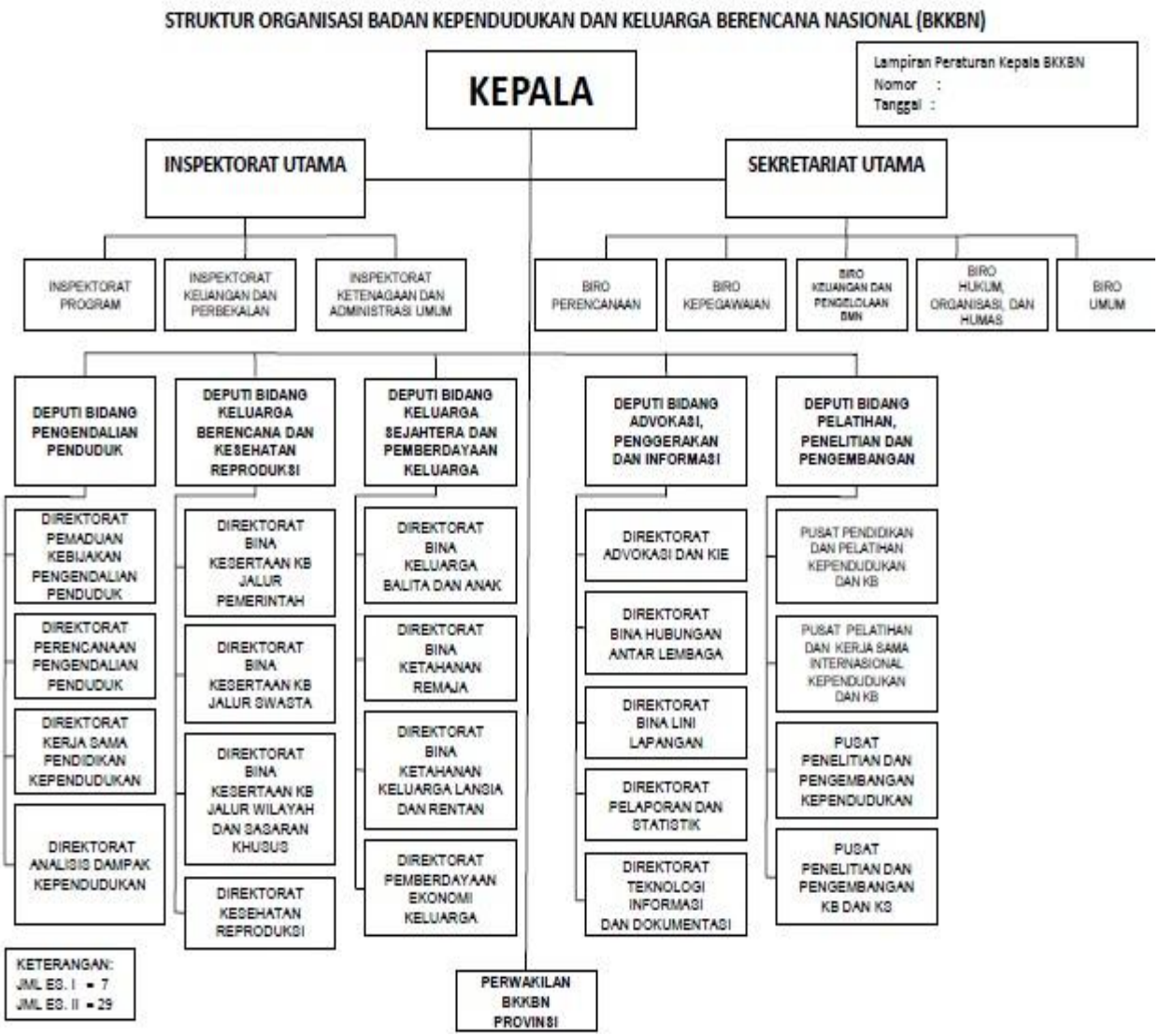
2.1.3 Badan Hukum Instansi

a. Pasal 20, Pasal 26 ayat (2), Pasal 26 ayat (3), Pasal 28B ayat (1), Pasal 28B ayat (2), Pasal 28C ayat (1), Pasal 28J ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
f. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
g. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
h. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
i. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1994 tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan.
j. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional
k. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
l. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
m. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014.
n. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
o. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

p. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

q. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

2.1.4 Struktur Organisani Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi perusahaan

Dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Kepala Badan koordinasi keluarga Berencana Nasional No. 70/HK 010/B5/2001 tentang organisasi dan tata kerja Badan Koordinasi Keluarga Kerencana Nasional. Sehubungan dengan hal tersebut diatas dalam rangka pelaksanaan lebih lanjut keputusan Presiden RI No. 103 Tahun 2001 tentang kelembagaan dimana Kedudukan, Tugas, Fungsi, kewenangan, Sususnan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, dipandang perlu menetapkan organisasi dan tata kerja Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional di Propinsi dan Kabupaten/Kota. Berikut uraiannya:

1. Kepala
2. Sekretariat
3. Bidang Informasi Keluarga dan Analisis Program
4. Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
5. Bidang Pengendalian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga
6. Bidang Supervisi

2.1.5 Job Descriptions

1. Kepala

   Kepala mempunyai tugas memimpin BKKBN Propinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyiapkan kebijakan operasional sesuai dengan tugas BKKBN Propinsi, menyiapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BKKBN, membina dan melakukan kerjasama dengan instansi dan organisasi lain. Menyusun program pengelolaan dan evaluasi kegiatan Gerakan Keluarga Berencana, Penetapan kebijakan operasional Gerakan Keluarga Sejahtera nasional dan Koordinasi pelaksanaanya, pengembangan dan pemantapan peran serta penyelenggaraan kebijaksanaan kependudukan secara terpadu bersama instansi terkait di wilayah Propinsi jawa barat.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan pengendalian sumber daya dilingkungan BKKBN Propinsi dan sekretariat menyelenggarakan fungsinya yaitu:

a. Pelaksanaan koordinasi perencanaan dan pengelolaan keuangan.
b. Pelaksanaan urusan kepegawaian, hukum organisasi dan tata laksana.
c. Pelaksanaan urusan ketata usahaan.
d. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan perbekalan.

Sekretariat terdiri dari:

a. Sub bagian Perencanaan dan Keuangan.
b. Sub bagian Hukum dan Kepegawaian.
c. Sub bagian Tata Usaha.
d. Sub bagian Urusan dan Perlengkapan.

3. Bidang Informasi Keluarga dan Analisis Program

Bidang ini dengan mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan analisis dan evaluasi informasi program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera.
b. Pelaksanaan pelaporan dan pengelolaan statistik dibidang informasi program Keluarga Berencana Nasional dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Bidang Informasi keluarga dan Analisi Program terdiri dari:

a. Seksi pengolahan, pelayanan informasi dan dokumentasi.
b. Seksi analisis dan evaluasi program.
c. Seksi pelaporan dan statistik.

4. Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Bidang ini melakukan tugasnya menyelenggarakan fungsinya yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan perumusan kebijakan operasional program peningkatan partisipasi pria, pembinaan remaja dan perlindungan hak reproduksi pemberian jaminan dan pelayanan keluarga berencana, penanggulangan masalah kesejahteraan produksi, serta kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak.

b. Pengendalian penyelenggaraan program peningkatan partisipasi pria, pembinaan remaja dan perlindungan hak reproduksi, pemberian jaminan dan pelayanan keluarga berencana.

Bidang pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi terdiri dari:

a. Seksi Peningkatan partisipasi pria.
b. Seksi remaja dan perlindungan hak-hak reproduksi.
c. Seksi jaminan dan pelayanan keluarga berencana.

5. Bidang Pengendalian keluarga Sejahtera dan pemberdayaan Keluarga

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan operasional dan pengendalian program keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga di propinsi.

Bidang pengendalian keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga terdiri dari:

a. Seksi advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi.
b. Seksi institusi dan peran serta.
c. Seksi pemberdayaan ekonomi keluarga.
d. Seksi pengembangan kesejahteraan keluarga dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga.

6. Bidang Supervisi

Bidang supervisi mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di lingkungan BKKBN Propinsi. Bidang supervisi menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

a. Pengelolaan dan pengendalian pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan program dan ketenagaan.
b. Pengelolaan dan pengendalian dan pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan keuangan dan perbekalan, administrasi umum keluarga berencana nasional dan keluarga sejahtera di Propinsi.

Bidang supervisi yang terdiri dari:

a. Seksi supervisi program dan ketenagaan.
b. Seksi supervisi umum.
c. Kelompok jabatan fungsional auditor.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Jaringan

2.2.1.1 Jaringan Komputer

Jaringan Komputer merupakan kumpulan dari komputer, perangkat komputer (baik software maupun hardware) serta perangkat lainnya yang saling terhubung dengan yang lain. Dalam sebuah jaringan memungkinkan sebuah komputer dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan komputer lainnya, dan juga memungkinkan adanya interaksi antara komputer dengan perangkat yang ada di jaringan komputer tersebut.

Secara sederhana jaringan komputer mempunyai gambaran seperti berikut ini. Dua buah komputer atau lebih yang masing-masing memiliki Kartu Jaringan (NIC=Network Interface Card), kemudian dihubungkan dengan menggunakan kabel atau nirkabel sebagai media transmisi data. Dalam jaringan tersebut terdapat sebuah perangkat lunak (software) sistem operasi jaringan yang dapat menghubungkan komputer-komputer tersebut. Rangkaian sederhana seperti di atas sudah bisa dikatakan sebagai sebuah jaringan komputer, tentunya sebuah jaringan komputer yang sederhana. Setiap komputer atau perangkat jaringan yang terhubung dengan jaringan disebut **node**. Sebuah jaringan komputer dapat memiliki dua, puluhan, ribuan atau bahkan jutaan node.

2.2.1.2 Perangkat Jaringan

Berikut perangkat keras jaringan komputer untuk membangun jaringan lokal:

1. **Komputer server**

   Server adalah sistem komputer yang berjalan terus menerus di jaringan dengan tugas untuk melayani komputer client dalam jaringan. Secara fisik, perangkat keras jaringan komputer ini hampir serupa dengan

komputer pada umumnya, meski konfigurasi hardware atau perangkat keras lebih sering dioptimisasi untuk memenuhi peranannya sebagai server. Perbedaan antara server dan komputer pada umumnya lebih terletak pada software yang digunakan. Server juga secara sering menjadi host dalam mengontrol hardware yang akan di-share pada workstation seperti printer (print server) dan sistem file (file server). Proses sharing baik untuk kontrol akses dan keamanan dapat mengurangi biaya untuk duplikasi hardware, sehingga penggunaan hardware dapat optimal.

2. **Komputer Client**

   Komputer client adalah komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data yang diambil dari komputer server. Komputer client menerima pelayanan dari komputer server.

1. **LAN Card**

   LAN card adalah perangkat keras jaringan komputer berupa kartu jaringan yang berbentuk papan elektronik yang akan dipasang pada setiap komputer yang terhubung pada jaringan (baik server maupun client). Saat ini, banyak sekali jenis kartu jaringan. Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diketahui dari kartu jaringan seperti tipe kartu, jenis protokol, dan tipe kabel yang didukungnya.

2. **Hub**

   Hub adalah suatu perangkat keras jaringan komputer yang memiliki banyak port. Hub berfungsi untuk menghubungkan komputer server ke beberapa komputer client sehingga akan membentuk suatu jaringan dengan topologi star. Pada jaringan yang umum, sebuah port akan menghubungkan hub dengan komputer server. Sementara port yang lain digunakan untuk menghubungkan hub dengan beberapa komputer client.

3. **Kabel dan Konektor**

   Perangkat keras jaringan komputer berikutnya adalah kabel dan konektor.Kabel dan konektor adalah kabel jaringan yang digunakan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain dalam satu jaringan.

Kabel yang umum digunakan di jaringan adalah kabel UTP.Sedangkan konektor yang umum digunakan adalah konektor RJ-45.

4. **Repeater**

   Repeater hamper sama seperti hub. Repeater adalah perangkat keras jaringan komputer berupa alat sederhana yang berfungsi untuk memperbaiki dan memperkuat sinyal yang melewatinya. Dua sub jaringan yang dihubungkan oleh perangkat keras ini memiliki protokol yang sama dengan jarak yang berjauhan sehingga komunikasi di antara kedua sub jaringan tersebut dapat berlangsung dengan baik.

5. **Bridge**

   Bridge (jembatan), sesuai dengan namanya, perangkat keras jaringan komputer ini berfungsi untuk menghubungkan beberapa jaringan yang terpisah, baik jaringan yang sama maupun berbeda. Bridge memetakan alamat jaringan dan hanya memperbolehkan lalu lintas data yang diperlukan.

6. **Router**

   Cara kerja router mirip dengan bridge. Perbedaannya, perangkat keras jaringan komputer ini adalah penyaring atau filter lalu lintas data. Penyaringan dilakukan dengan menggunakan protokol tertentu. Sebuah router biasanya terletak pada sebuah gateway, tempat di mana dua atau lebih jaringan terkoneksi satu sama lainnya.

7. **Gateway**

   Perangkat keras jaringan komputer ini digunakan untuk interkoneksi jaringan di mana masing-masing jaringan memiliki arsitektur yang sangat berbeda. Banyaknya protokol komunikasi menyebabkan dibutuhkannya gateway dalam suatu jaringan. Gateway menerjemahkan protokol sehingga menjadi compatible (cocok) agar komunikasi data di jaringan dapat bekerja dengan baik.

2.2.2 Pengertian Internet

Internet adalah jaringan komputer pribadi yang menggunakan protokol internet untuk dapat berbagi data dan informasi secara aman dalam lingkup satu organisasi atau badan atau sistem operasi jaringan organisasi tersebut. Istilah ini harus dibedakan dengan pengertian internet karena keduanya memiliki pengertian berbeda.

Sebuah intranet adalah sebuah jaringan privat (private network) yang menggunakan protokol-protokol Internet (TCP/IP), untuk membagi informasi rahasia perusahaan atau operasi dalam perusahaan tersebut kepada karyawannya. Kadang-kadang, istilah intranet hanya merujuk kepada layanan yang terlihat, yakni situs web internal perusahaan. Untuk membangun sebuah intranet, maka sebuah jaringan haruslah memiliki beberapa komponen yang membangun Internet, yakni protokol Internet (Protokol TCP/IP, alamat IP, dan protokol lainnya), klien dan juga server. Protokol HTTP dan beberapa protokol Internet lainnya (FTP, POP3, atau SMTP) umumnya merupakan komponen protokol yang sering digunakan.

2.2.3 Pengertian Web dan Situs

Pengertian website atau situs merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Facebook, Multiply, dll. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Pengertian website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam Internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu sebuah protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Dalam sebuah website ini bisa memuat beberapa halaman sekaligus, sehingga banyak digunakan untuk pusat informasi.

2.3 Pengertian Database

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data disebut sistem manajemen basis data (database management system, DBMS).

2.3.1 Sifat – Sifat Database

a. Internal : Kesatuan (integritas) dari file-file yang terlibat.
b. Terbagi/share : Elemen-elemen database dapat dibagikan pada para user baik secara sendiri-sendiri maupun secara serentak dan pada waktu yang sama (Concurrent sharing).

2.3.2 Elemen – Elemen Database

A. Tipe :
    1. Enterprise = Suatu jenis organisasi, misalnya Bank, Hotel, Universitas dan lain-lain.
    2. Entity = File = Obyek pada enterprise berdasarkan data yang disimpan.
    3. Atribute = Field = Data item = Beberapa hal yang ingin diketahui dari suatu file.
    4. Record = Satu set field yang merupakan ciri khas dari suatu file.

    Istilah entity dan atribute biasanya digunakan pada tingkat konsepsual dan logikal, sedangkan file, record dan field pada tingkat internal/fisikal.

    Hubungan : Enterprise terdiri dari beberapa entity, entity terdiri dari beberapa record dan record terdiri dari beberapa field.

2.3.3 Enterprise Entity atau File Record Atribute Field

B. Isi atau Nilai :
    1. Data File : Seluruh isi data pada file.

2. Data Record : Satu set isi data pada suatu susunan field dari suatu file.
3. Data Value : Isi data masing-masing data elemen.

2.4 Alat Bantu Pengembangan Sistem

2.4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem. Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang nantinya akan kita buat. secara uraian dapat dikatakan bahwa diagram konteks itu berisi siapa saja yang memberikan data (inputan) kesistem serta kepada siapa data informasi yang harus dihasilkan sistem. [1] (Edukasi, 2010)

2.4.2 DFD (Data Flow diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang mengunakan notasi-notasi atau simbol-simbol untuk mengambarkan sistem jaringan kerja antar fungsi-fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data [2] (Adi Nugroho, 2013).

2.4.3 Kamus Data

Kamus data (*datadictionary*) merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.dengan menggunakan kamus data, analisis system dapat mendefenisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap.

Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan system. [3] (Ikbal, 2012).

Pada tahap analisis, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan olehpemakai sistem.

Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database.

2.5 Perangkat Lunak yang Digunakan

2.5.1 PHP

PHP sendiri sebenarnya merupakan singkatan dari “Hypertext Preprocessor”, yang merupakan sebuah bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. Sebagian besar sintaks dalam PHP mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, namun pada PHP ada beberapa fungsi yang lebih spesifik. Sedangkan tujuan utama dari penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web yang dinamis dan dapat bekerja secara otomatis. [4] (Network)

2.5.2 MySQL

MySQL merupakan software database open source yang paling populer di dunia, dimana saat ini digunakan lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia. Dengan kehandalan, kecepatan dan kemudahan penggunaannya, MySQL menjadi pilihan utama bagi banyak pengembang software dan aplikasi baik di platform web maupun desktop. Pengguna MySQL tidak hanya sebatas pengguna perseorangan maupun perusahaan kecil, namun perusahaan seperti Yahoo!, Alcatel-Lucent, Google, Nokia, Youtube, WordPress dan Facebook juga merupakan pengguna MySQL. [5] (Solichin, 2010)

2.5.3 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi. Biasanya suatu perusahan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. [6] (Permana)